

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis telur *Soil Transmitted Helminth* yang ditemukan pada sayuran selada yang dijual di rumah makan di Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) Poltekkes Kemenkes Kendari menjadi tempat penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah sayuran selada yang dijual di rumah makan di Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara..

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sayuran selada yang dijual di rumah makan di Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Sebanyak 10 sampel yang diambil berasal dari rumah makan yang berbeda.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang di gunakan pada penelitian ini dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Sayur selada yang terpilih menjadi sampel penelitian yang di gunakan sebagai bahan pengujian di Laboratorium untuk mengidentifikasi jenis telur cacing.

E. Instrumen Penelitian

Alat-alat penelitian dalam penelitian ini adalah alat tulis, kertas label, telepon genggam (dokumentasi)

F. Prosedur Pemeriksaan Laboratorium

1. Pra analitik

a. Metode dan Prinsip

Metode yang di gunakan adalah metode flotasi (pengapungan). Prinsip yang akan digunakan adalah sampel diencerkan dalam NaCl jenuh 36%, sehingga telur cacing dalam sampel mengapung di permukaan larutan. Hal ini dikarenakan telur cacing dan NaCl 36% memiliki berat jenis yang berbeda.

b. Pengambilan sampel

1. Siapkan sampel sayuran selada dan susun dalam wadah yang kering dan bersih
2. Sampel sayuran selada dikumpulkan di rumah makan Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, kemudian diberi tanda berupa nomor atau kode sampel, tanggal, dan pengambilan sampel.

c. Persiapan alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca analitik, gelas kimia 250 ml, pipet tetes, batang pengaduk, sendok tanduk, rak tabung reaksi, kaca objek, dan mikroskop.

Bahan-bahan yang digunakan antara lain air suling, sampel sayuran selada, dan NaCl jenuh 36%.

Setelah persiapan alat dan bahan, setiap gelas kimia 250 ml diberi label dan ditimbang hingga maksimum 100 gram.

d. Pembuatan NaCl jenuh 36%

1. Siapkan lima puluh mililiter air suling dalam gelas kimia 250 mililiter
2. Hingga larutan mencapai kejenuhan 36%, tambahkan 18 gram NaCl secara bertahap ke dalamnya.

2. Analitik

Prosedur kerja pemeriksaan telur cacing dengan metode flotasi.

- a. Potong-potong sayuran selada menjadi beberapa bagian mulai dari batang dan daunnya. Larutkan dalam larutan NaCl jenuh dan diamkan selama 25 menit.
- b. Setelah homogenisasi, sampel sayuran selada kemudian diambil dari larutan NaCl dengan cara diaduk selama 25 menit.
- c. Setelah itu, wadah uji secara bertahap diisi dengan larutan NaCl yang diambil dari perendaman.
- d. Hingga tabung reaksi mencapai permukaan larutan, tutuplah dengan kaca penutup. Biarkan selama 45 menit
- e. Setelah 45 menit, kaca penutup harus diletakkan di atas kaca benda.
- f. Kemudian, di bawah mikroskop 10x dan 40x, pelajari spesimen

3. Pasca Analitik

- a. Jika tampilan mikroskop menunjukkan adanya telur *Ascaris Lumbricoides* berikut ini, telur cacing yang ditularkan melalui tanah dianggap positif:
 - 1) Telur fertil berbentuk bulat oval dengan dinding yang jernih tebal.
 - 2) Telur infertil berbentuk lonjong dan berdinding tipis yang berisi granula di dalamnya.
 - 3) Telur decorticated tanpa lapisan albuminoid sehingga dinding telur jernih dan juga berbentuk bulat lonjong.
 - 4) Telur berembrio berbentuk bulat oval dan telah berisi embrio yang infeksi.
- b. Telur cacing *Trichuris trichiura* berbentuk seperti tempayang dengan ujung menonjol, berdinding tebal dan berisi.
- c. Telur cacing *Ancylostoma doududenale* menyerupai huruf C di bagian mulutnya terdapat dua pasang gigi. *Necator Americanus* menyerupai huruf S bagian mulutnya mempunyai benda kitin.
- d. Dikatakan Negatif telur cacing jika tidak di temukan telur *Soil Transmitted Helminth*.

G. Jenis Data

1. Data primer berasal langsung dari lokasi penelitian, terutama dari hasil temuan identifikasi telur cacing yang ditularkan melalui tanah pada tanaman selada.
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari publikasi dan jurnal yang mendukung penelitian.

H. Pengolahan Data

Mengikuti prosedur berikut ini akan membantu dalam mengumpulkan dan menangani data:

1. Editing, adalah proses memvalidasi atau memperbaiki data yang diperoleh
2. Coding, adalah memverifikasi kode pada setiap titik data yang dikumpulkan pada alat penelitian yang dikenal sebagai pengkodean.
3. Tabulating, adalah memasukkan data yang disusun ke dalam tabel untuk membantu pemahaman dikenal sebagai tabulasi.

I. Analisis Data

Sejalan dengan jenis penelitian ini-survei dengan pendekatan deskriptif-rumus yang digunakan untuk menganalisis data untuk mengetahui proporsi setiap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times k$$

Keterangan:

X = Presentase

f = Variabel

n = Jumlah sampel penelitian

k = Konstanta (100%)

J. Penyajian Data

Temuan-temuan dari penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk tabel dan dibahas dalam bentuk narasi